



## PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA MALALIN KABUPATEN ENREKANG

### Seli Agustina

LAIN Parepare,  
Enrekang, Indonesia  
E-mail:

[seliagustina55@gmail.com](mailto:seliagustina55@gmail.com)

### Damirah

LAIN Parepare,  
Parepare, Indonesia  
E-mail:

[damirah@iainpare.ac.id](mailto:damirah@iainpare.ac.id)

### Ismayanti

LAIN Parepare,  
Parepare, Indonesia  
E-mail:

[ismayantihakim@iainpare.ac.id](mailto:ismayantihakim@iainpare.ac.id)

### Nurfadhilah

LAIN Parepare,  
Parepare, Indonesia  
E-mail:

[dbila.bakhtiar89@gmail.com](mailto:dbila.bakhtiar89@gmail.com)

### Darwis

LAIN Parepare,  
Parepare, Indonesia  
E-mail:

[darwismuhsidin@iainpare.ac.id](mailto:darwismuhsidin@iainpare.ac.id)

Received: July, 2024

1st Revision: July, 2024

Accepted: Agustus, 2024

DOI:

10.56633/mbisku.v1i2.810

**ABSTRACT.** Pengelolaan keuangan merupakan aspek krusial dalam operasional pemerintah desa. Guna meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, Aplikasi Sistem Keuangan Desa dikembangkan sebagai solusi inovatif. Perangkat lunak ini dirancang untuk menyederhanakan proses pelaporan keuangan, sehingga memudahkan pemerintah desa dalam menyajikan informasi keuangan yang lebih terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem laporan keuangan desa malalin dan penggunaan aplikasi sistem keuangan desa terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Desa Malalin Kabupaten Enrekang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dengan pendekatan deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Aplikasi Siskeudes telah mentransformasi pengelolaan keuangan Desa Malalin menjadi lebih efisien, akurat, dan transparan. Dengan fitur user-friendly, pelatihan komprehensif, dan output sesuai regulasi, Siskeudes meningkatkan tata kelola keuangan desa secara signifikan. Hasilnya adalah peningkatan akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan keuangan desa, mendukung pembangunan yang berkelanjutan. (2) Aplikasi Siskeudes meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa sesuai PP Nomor 71 Tahun 2010, memenuhi kriteria informasi akuntansi berkualitas. Aplikasi ini menyediakan data akurat, tepat waktu, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis fakta, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Namun, efektivitasnya bergantung pada kompetensi pengguna. Dengan penyempurnaan dan peningkatan kapasitas, Siskeudes berpotensi terus meningkatkan tata kelola keuangan desa, mendukung pembangunan berkelanjutan, dan memenuhi kebutuhan informasi pemangku kepentingan.

**Keywords:** Aplikasi SISKEUDES, Kualitas Laporan Keuangan, Pemerintah Desa

## Pendahuluan

Pemerintahan desa memiliki peran penting dalam pelayanan publik dan pengelolaan keuangan. Sebagai lembaga terdekat dengan masyarakat, desa dituntut transparan dan akuntabel. UU No. 6/2014 mengatur desa sebagai kesatuan masyarakat hukum dengan

kewenangan mengatur urusan pemerintahan dan kepentingan lokal, termasuk pengelolaan keuangan dan aset, berdasarkan hak adat yang diakui dalam sistem NKRI.<sup>1</sup>

Sejak 2015, pemerintah pusat telah memberikan kewenangan dan sumber daya keuangan yang lebih besar kepada desa melalui program dana desa. Ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan perkembangan desa dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya. Keuangan desa mencakup semua aset dan kewajiban dalam bentuk uang atau barang milik desa. Kepala desa bertanggung jawab penuh atas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa, termasuk penggunaan dana desa untuk program kerja. Mereka juga wajib melaporkan pengelolaan dan pelaksanaan dana desa kepada masyarakat dan pemerintah, menjamin transparansi dan akuntabilitas.<sup>2</sup>

Pengelolaan keuangan desa mencakup perencanaan hingga pelaporan, harus transparan dan akuntabel. Pemerintah desa wajib menyusun laporan APBD sesuai Peraturan No.20/2018. Dengan alokasi dana besar dari APBN, pengelolaan yang baik penting untuk kesejahteraan masyarakat dan pencegahan penyelewengan. Laporan keuangan desa harus berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar pengambilan keputusan administrasi publik.<sup>3</sup>

Meskipun ada peraturan yang ketat, kasus korupsi di tingkat desa masih terjadi. Contohnya pada 2018 di Kabupaten Enrekang, dua kepala desa dan rekan mereka dijatuhi hukuman penjara karena korupsi dana desa. Mereka menyalahgunakan anggaran untuk proyek pipanisasi air bersih dan pengadaan hidran, dengan total kerugian sebanyak Rp 492.000.000 dan Rp 497.000.000. Kasus ini menunjukkan bahwa manipulasi laporan keuangan dan pembuatan laporan pertanggungjawaban fiktif masih menjadi masalah serius dalam pengelolaan keuangan desa, menghambat transparansi dan akuntabilitas yang diharapkan.<sup>4</sup>

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dikembangkan BPKP dan Kemendagri untuk meningkatkan efektivitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa. Aplikasi ini mempermudah pemerintah desa dalam mengelola keuangan, membuat laporan, dan pertanggungjawaban sesuai peraturan. Fitur pendokumentasian realisasi anggaran membantu mencegah penyalahgunaan dana. Siskeudes menstandarisasi pengelolaan keuangan desa, menggantikan metode manual, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas sesuai UU No. 14 tahun 2008. Inisiatif ini bertujuan meningkatkan kemandirian desa, mempercepat proses pelaporan, dan mendukung tata kelola keuangan desa yang lebih baik.<sup>5</sup>

Kualitas laporan keuangan sangat penting untuk pengambilan keputusan dan akuntabilitas publik. PP No. 71 tahun 2010 menetapkan karakteristik kualitatif laporan keuangan sebagai standar normatif. Laporan keuangan berkualitas harus memenuhi kriteria tertentu agar dapat dipercaya, akurat, dan bermanfaat bagi penggunaannya, mendukung evaluasi kinerja organisasi dan transparansi pemerintahan.

Pada tahun 2017, Kabupaten Enrekang mewajibkan penggunaan aplikasi Siskeudes di 112 desa dari 12 kecamatan, termasuk 7 desa di Kecamatan Cendana. Desa Malalin mulai mengimplementasikan Siskeudes tahun 2017, namun penggunaannya belum maksimal hingga

---

<sup>1</sup> Masrany Inda Putri Tambunan, "Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Di Desa Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran," 2019.

<sup>2</sup> Adellia Esti Melawati, "Penerapan Sistem Keuangan Desa Dalam Mewujudkan Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Desa (Studi Kasus Di Desa Genting Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang)," 2022, H.22.

<sup>3</sup> Mahdiah Yusuf Hasliani and Marwah Yusuf, "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa," YUME : Journal of Management 4, no. 1 (2021): 179-92.

<sup>4</sup> Pedoman Media Cermin Indonesia Tahun 2022

<sup>5</sup> Alqi Faizah, "Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun," Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah) 5, no. 1 (2022): 763-76.

2018. Perbaikan dilakukan dan aplikasi digunakan secara efektif mulai akhir 2019. Sebelumnya, Desa Malalin menggunakan Microsoft Excel untuk pengelolaan keuangan. Bapak Saharuddin, bendahara desa saat penerapan awal Siskeudes, mengalami kesulitan dalam penggunaannya karena kurang memahami teknologi. Pada 2020, Ibu Suarda menggantikan posisi bendahara desa untuk mengoptimalkan penggunaan Siskeudes, menunjukkan upaya penyesuaian terhadap tuntutan digitalisasi pengelolaan keuangan desa.

**Tabel 1.1 Alokasi Dana Desa Malalin**

<b>Tahun</b>	<b>Alokasi Dana Desa</b>
2020	Rp 450.412.000,00
2021	Rp 440.122.000,00
2022	Rp 441.688.000,00
2023	Rp 454.522.000,00

Alokasi dana Desa Malalin mengalami perubahan naik-turun dari tahun 2020 hingga 2023. Tahun 2020 mendapat Rp 450.412.000, menurun di 2021 menjadi Rp 440.122.000, kemudian meningkat di 2022 menjadi Rp 441.688.000, dan 2023 mencapai Rp 454.522.000.

Berdasarkan latar belakang tersebut yang menjelaskan terkait adanya kasus korupsi di Kabupaten Enrekang pada tahun 2018 dan 2019 sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut di desa yang berlokasi di Desa Malalin Kabupaten Enrekang dengan judul “Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Malalin Kabupaten Enrekang.

Untuk menetapkan gambaran hubungan topik yang akan di teliti dengan peneliti sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga tidak ada pengulangan. Maka, ditemukan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Fransiska Ervina Serlyana Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dengan Judul “Evaluasi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Desa Beji”. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengevaluasi efisiensi operasional perangkat desa dan untuk membangun akuntabilitas dan transparansi dalam administrasi keuangan desa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dapat membantu Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan.<sup>6</sup>
2. Kezia Novi Hastutiningtyas Universitas Kristen Satya Wacana dengan Judul “Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Desa Di Desa Gunungsari”. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi sistem keuangan desa (siskeudes) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa, dimana terdapat variabel kompetensi SDM, kualitas data, dukungan manajemen puncak, kualitas sistem dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel pemoderasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan penjelesan mengenai sistem keuangan desa gunungsari, penelitian ini menggunakan data subjek (self report data) yang berasal dari hasil wawancara serta isian hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan pemanfaatan teknologi informasi memperkuat pengaruh implementasi sistem keuangan desa terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan variabel kualitas data, dukungan manajemen puncak dan kualitas

<sup>6</sup> Risnaningsih dan Ekasari Serlyana, “Evaluasi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Desa Beji” (Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi, 2023).

sistem tidak memperkuat pengaruh implementasi sistem keuangan desa terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.<sup>7</sup>

3. Amalia Rahmadani Ilham Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru dengan Judul “Analisis Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya”. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penulis menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu data yang terkumpul dirangkum hingga mengerucut mengarah kepada inti permasalahan, kemudian data tersebut disajikan dengan menguraikan dengan bentuk penjelasan bersifat deskriptif serta mengaitkan dengan teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada, kemudian tahap terakhir di tarik kesimpulan dan saran. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Key Informan dengan teknik purposive sampling yaitu orang yang benar-benar mengetahui suatu permasalahan yang akan diteliti yang darinya penulis dapat memperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Pengelolaan Keuangan di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya masih belum terlaksana secara optimal, disebabkan kendala pada keterbatasan Sumber daya manusia, financial, sarana dan prasana terutama dari sistem itu sendiri, serta organisasi dan manajemen.<sup>8</sup>
4. I Gede Deva Diasmountaina Institut Pemerintahan Dalam Negeri dengan Judul “Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Pelaporan Keuangan Desa Di Kabupaten Jembrana”. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui dan menganalisis implementasi penggunaan sistem keuangan desa (SISKEUDES) dalam meningkatkan pelaporan keuangan desa di Kabupaten Jembrana Provinsi Bali. Metode penelitian yang digunakan adalah Teknik analisis kualitatif untuk memperoleh data sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan secara nyata. Dalam pengumpulan data menggunakan Triangulasi data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Pelaporan Keuangan Desa Di Kabupaten Jembrana sudah berjalan dengan baik namun masih terdapat aspek yang belum efektif terlaksana. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori implementasi kebijakan Edward III dengan beberapa aspek yang dapat menentukan keberhasilan suatu implementasi kebijakan yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.<sup>9</sup>
5. Mutiara Mardaw Universitas Islam Malang dengan Judul “Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Desa Grati Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang”. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan Desa Grati Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa

---

<sup>7</sup> Kezia Novi Hastutiningtyas, “Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Desa Gunung Sari” (Universitas Kristen Satya Wacana, 2022). H.i.

<sup>8</sup> Amalia Rahmadani Ilham, “Analisis Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018). H.i.

<sup>9</sup> I Gede Deva Diasmountaina, “Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Pelaporan Keuangan Desa Di Kabupaten Jembrana” (Institut Pemerintahan Dalam Negeri, 2023).

(SISKEUDES) efektif dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan Desa Grati Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajang.<sup>10</sup>

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dan keterangan penulis yang dapat ditelusuri. Karya penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (Field Research), yaitu karya penelitian yang berkaitan langsung dengan objek yang diteliti sedemikian rupa sehingga bahannya diperoleh dari lapangan. Tujuan metode ini adalah untuk memberikan gambaran yang utuh dan menyeluruh mengenai pokok bahasan yang dipelajari.<sup>11</sup>

## Hasil dan Pembahasan

### Sistem Laporan Keuangan Pemerintah Desa Malalin

Penggunaan aplikasi Siskeudes dalam pengelolaan keuangan Desa Malalin menunjukkan kesesuaian yang kuat dengan teori Muhammad Ramzi tentang Aplikasi. Sesuai dengan definisi teori tersebut, Siskeudes telah berhasil mentransformasikan proses pengelolaan keuangan Desa Malalin dari yang semula rumit menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. Peningkatan efisiensi kerja terlihat jelas dengan percepatan penyelesaian tugas hingga tiga kali lipat, di mana laporan yang sebelumnya membutuhkan waktu tiga hari kini dapat diselesaikan hanya dalam satu hari. Optimalisasi proses input data, perhitungan, dan pembuatan grafik oleh Siskeudes mencerminkan kemampuan aplikasi dalam menyederhanakan tugas-tugas kompleks, memungkinkan pengguna untuk lebih mudah memahami dan mengelola informasi keuangan Desa Malalin. Hal ini sepenuhnya sejalan dengan prinsip teori Aplikasi yang menekankan pada penyederhanaan pekerjaan dan peningkatan pemahaman pengguna.<sup>12</sup>

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) telah berhasil meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa secara signifikan, sesuai dengan tujuan pengembangan aplikasi oleh BPKP. Siskeudes terbukti meningkatkan akurasi dan efisiensi melalui fitur-fitur seperti otomatisasi perhitungan, standarisasi laporan, dan manajemen aset digital.

Aplikasi ini mengatasi kelemahan metode pengelolaan keuangan manual sebelumnya, meminimalkan risiko kesalahan, dan memudahkan penyusunan laporan sesuai Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014<sup>13</sup>. Penggunaan Siskeudes telah mentransformasikan pengelolaan keuangan desa menjadi lebih akurat, efisien, dan sesuai regulasi, mendukung terwujudnya tata kelola keuangan desa yang lebih baik.

Efektivitas Aplikasi Siskeudes dalam menyederhanakan dan meningkatkan kualitas proses penyusunan laporan pengelolaan keuangan desa sangat sesuai dengan teori BPKP bahwa aplikasi ini dirancang untuk memberikan kemudahan penggunaan (*user friendly*)<sup>14</sup>. Meskipun perangkat desa mungkin memiliki kemampuan dasar akuntansi yang terbatas, fitur-fitur seperti format standar, otomatisasi perhitungan, dan panduan yang jelas memungkinkan mereka untuk menghasilkan laporan yang akurat dan sesuai regulasi. Hal ini didukung oleh adanya pelatihan dan pedoman pelaksanaan yang membantu perangkat desa memahami penggunaan aplikasi

---

<sup>10</sup> Mutiara Mardaw, "Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Desa Grati Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajang" (Universitas Islam Malang, 2022).

<sup>11</sup> Sugiono, (2020) Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta,) edisi kedua

<sup>12</sup> Muhammad Ramzi, LKP: Rancang Bangun Aplikasi Penjadwalan Mata Pelajaran Berbasis Web Pada SMK Negeri 1 Cerme (Surabaya: STIKOM, 2013). H. 56.

<sup>13</sup> Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa," dpr.go.id, 2014.

<sup>14</sup> BPKP, "Aplikasi Sistem Keuangan Desa," bpkp.go.id, 2014.

dengan efektif. Kemampuan Siskeudes dalam mengintegrasikan data dan mengelola seluruh sumber pendanaan desa sejalan dengan tujuannya untuk mencakup semua aspek keuangan desa dalam satu sistem terintegrasi. Lebih lanjut, transparansi yang ditawarkan oleh Siskeudes, di mana laporan dapat dilihat dan ditelusuri oleh semua orang, mendukung akuntabilitas dan memberikan saluran komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat mengenai pengelolaan keuangan dan pembangunan desa.

Aplikasi Siskeudes, yang menggunakan database *Microsoft Access*, terbukti sangat efektif dalam menyederhanakan dan meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan Desa Malalin. Sejalan dengan teori BPKP<sup>15</sup>. Penggunaan *Access* memungkinkan implementasi fitur-fitur seperti format standar, template, dan panduan yang jelas, yang sangat membantu perangkat desa. Kemampuan *Access* dalam membuat antarmuka yang *user-friendly* dan melakukan otomatisasi perhitungan mendukung temuan penelitian bahwa Siskeudes memungkinkan pembuatan laporan yang lebih cepat, akurat, dan sesuai regulasi, bahkan oleh pengguna pemula.

Efektivitas Siskeudes sejalan dengan teori berdasarkan survei BPKP 2014 tentang keterbatasan pengetahuan perangkat desa di bidang keuangan dan teknologi<sup>16</sup>. Fitur-fitur Siskeudes seperti format standar, otomatisasi perhitungan, dan panduan yang jelas membantu perangkat desa mengatasi keterbatasan ini, memungkinkan mereka menghasilkan laporan yang akurat meski tanpa latar belakang keuangan. Peningkatan efisiensi dan konsistensi pelaporan yang ditemukan dalam penelitian menunjukkan bahwa Siskeudes berhasil mengatasi tantangan pengelolaan dana desa yang besar dengan sumber daya terbatas. Adanya pelatihan Siskeudes yang dianggarkan dalam APBD mendukung peningkatan kemampuan perangkat desa dalam menggunakan aplikasi ini. Dengan demikian, Siskeudes terbukti menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kapasitas perangkat desa dalam pengelolaan keuangan desa yang semakin kompleks.

Aplikasi Siskeudes terbukti sebagai sistem integral dalam pengelolaan keuangan desa, sesuai teori BPKP<sup>17</sup>. Sistem ini mencakup seluruh aspek dari perencanaan hingga pertanggungjawaban, menghasilkan beragam output krusial seperti RAB, APBDes, Buku Kas Umum, LRA, dan dokumen pendukung lainnya. Kemampuan konsolidasi data antar tingkat pemerintahan menunjukkan fungsionalitasnya yang luas. Siskeudes menyediakan alat komprehensif untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa, serta memenuhi kebutuhan pelaporan sesuai regulasi yang berlaku.

### **Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Malalin**

Aplikasi Siskeudes terbukti bermanfaat signifikan dalam pengelolaan keuangan dan administrasi desa, sejalan dengan teori pemanfaatan data untuk menyempurnakan alat dan mengoreksi ekspektasi masa lalu<sup>18</sup>. Sistem ini memungkinkan evaluasi kinerja keuangan melalui perbandingan rencana dan realisasi anggaran, meningkatkan akurasi perencanaan berdasarkan data historis. Siskeudes meningkatkan efisiensi administrasi, memudahkan pengelolaan keuangan sehari-hari, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Secara keseluruhan, Siskeudes berfungsi sebagai alat pencatatan dan instrumen pembelajaran, memfasilitasi perbaikan ekspektasi dan peningkatan kualitas pengelolaan keuangan desa, menegaskan peran penting data dalam penyempurnaan sistem dan koreksi ekspektasi masa lalu.

<sup>15</sup> BPKP, "Aplikasi Sistem Keuangan Desa," [bpkp.go.id](http://bpkp.go.id), 2014.

<sup>16</sup> BPKP, "Aplikasi Sistem Keuangan Desa," [bpkp.go.id](http://bpkp.go.id), 2014.

<sup>17</sup> BPKP, "Aplikasi Sistem Keuangan Desa," [bpkp.go.id](http://bpkp.go.id), 2014.

<sup>18</sup> Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah." [Kemenkeu.go.id](http://Kemenkeu.go.id), 2010.

Aplikasi Sistem Keuangan Desa merupakan instrumen penting dalam pengelolaan dan perencanaan keuangan desa. Sistem ini menyediakan basis data kuat dan alat analisis yang memungkinkan aparatur desa membuat proyeksi dan keputusan lebih akurat berdasarkan kinerja masa lalu dan kondisi terkini<sup>19</sup>. Penggunaannya mencerminkan penerapan praktis teori pemanfaatan data historis dan peristiwa terkini untuk memprediksi dan merencanakan masa depan, sambil mempertimbangkan faktor eksternal dan kebutuhan masyarakat. Aplikasi ini meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, mendukung pengambilan keputusan informatif dan strategis, serta meningkatkan responsivitas terhadap kebutuhan masyarakat desa. Dengan demikian, Aplikasi Sistem Keuangan Desa berfungsi sebagai alat komprehensif yang memadukan pengelolaan data historis dengan perencanaan masa depan, mendukung tata kelola keuangan desa yang lebih baik.

Aplikasi Siskeudes berpotensi menyediakan informasi keuangan Desa Malalin menjadi tepat waktu, mendukung pengambilan Keputusan yang efektif. Namun efektivitasnya juga bergantung pada komitmen dan ketelitian tim pengelola dalam memperbarui data. Keberhasilan implementasi memerlukan sinergi antara teknologi dan dedikasi SDM. Siskeudes bukan sekadar alat teknologi, tetapi sistem terpadu yang membutuhkan pengelolaan efektif untuk memaksimalkan potensinya dalam menyediakan informasi tepat waktu dan berguna bagi pengambilan keputusan di tingkat desa.

Aplikasi Siskeudes membuktikan nilai pentingnya dalam mendukung pengambilan keputusan di tingkat desa, selaras dengan teori bahwa informasi yang tepat waktu sangat berpengaruh dan berguna untuk pengambilan keputusan. Kemampuan aplikasi ini menyediakan data keuangan akurat dan real-time, memfasilitasi perencanaan anggaran, dan menghasilkan laporan terstruktur mencerminkan penerapan praktis dari teori tersebut<sup>20</sup>. Kontribusi Siskeudes dalam meningkatkan transparansi dan pengawasan anggaran memperkuat konsep bahwa informasi yang tepat waktu tidak hanya mendukung pengambilan keputusan internal, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas. Fungsinya sebagai sumber informasi strategis yang memungkinkan keputusan lebih cepat, akurat, dan responsif terhadap kebutuhan Masyarakat.

Aplikasi Siskeudes memperkuat teori penyajian informasi akuntansi yang lengkap untuk pengambilan keputusan<sup>21</sup>. Sistem ini menyediakan data keuangan Desa Malalin yang komprehensif, termasuk rincian anggaran dan transaksi. Penyajian informasi yang jelas meningkatkan pemahaman dan mengurangi kesalahan interpretasi. Akurasi dan aksesibilitas data mendukung pelaporan, perencanaan, dan pemantauan keuangan desa yang efektif.

Meski menyediakan kontrol dan validasi baik, keakuratan data dipengaruhi oleh input pengguna. Optimalisasi kualitas laporan memerlukan sinergi teknologi dan peningkatan kapasitas SDM. Mencapai penyajian informasi yang jelas dan menghindari kesalahan penggunaan informasi membutuhkan sistem canggih, pemahaman mendalam, verifikasi berkala, pengawasan ketat, dan evaluasi berkelanjutan.

Aplikasi Siskeudes berperan penting dalam menggambarkan transaksi keuangan Desa Malalin, sesuai prinsip pelaporan transaksi yang seharusnya dilaporkan. Sistem ini efektif mencatat aktivitas keuangan formal desa, namun memiliki keterbatasan dalam menangkap transaksi kecil atau situasi khusus. Untuk mencapai gambaran komprehensif, diperlukan kombinasi data Siskeudes dengan pengamatan langsung dan metode tradisional, mencerminkan upaya memenuhi prinsip penggambaran transaksi yang akurat dan lengkap.

---

<sup>19</sup> Republik Indonesia, “Undang-Undang Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.”  
Kemenkeu.go.id, 2010.

<sup>20</sup> Republik Indonesia, “Undang-Undang Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.”  
Kemenkeu.go.id, 2010.

<sup>21</sup> Republik Indonesia, “Undang-Undang Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.”  
Kemenkeu.go.id, 2010.

Aplikasi Siskeudes sesuai dengan prinsip informasi keuangan yang dapat diuji konsisten. Sistem ini menunjukkan kemampuan verifikasi kuat melalui konsistensi data, verifikasi multi-pihak, dan format standar. Meski input utama dilakukan Bendahara Desa, pengawasan oleh berbagai pihak dimungkinkan. Hal ini mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan desa, memungkinkan verifikasi berulang yang menghasilkan kesimpulan konsisten, selaras dengan prinsip teoritis yang dikemukakan.

Aplikasi Siskeudes menunjukkan kepatuhan terhadap prinsip penyajian informasi untuk kebutuhan umum tanpa keberpihakan. Konsistensi substansi laporan keuangan untuk masyarakat dan pemerintah pusat membuktikan objektivitas penyajian data. Perbedaan format penyajian mencerminkan upaya memenuhi kebutuhan pemahaman berbeda tanpa mengompromikan integritas informasi. Siskeudes berhasil menyeimbangkan kebutuhan informasi pemangku kepentingan sambil menjaga konsistensi data inti. Penyesuaian format meningkatkan aksesibilitas informasi bagi berbagai lapisan masyarakat. Dengan demikian, Siskeudes berperan krusial dalam memfasilitasi pelaporan keuangan Desa Malalin yang objektif, transparan, dan dapat diakses semua pihak.

Aplikasi Siskeudes menunjukkan kesesuaian dengan teori perbandingan laporan keuangan. Kemampuannya membandingkan laporan antar periode mencerminkan konsistensi prinsip akuntansi, memungkinkan perbandingan internal yang efektif. Standarisasi aplikasi berpotensi memfasilitasi perbandingan eksternal antar desa. Fleksibilitas sistem mengindikasikan kemampuan mengakomodasi peningkatan kualitas pelaporan. Siskeudes menjadi alat efektif untuk analisis dan evaluasi kinerja keuangan di Desa Malalin, mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik dan transparan.

Fitur perbandingan laporan keuangan antar periode dalam Siskeudes membuktikan teori manfaat informasi keuangan yang dapat dibandingkan<sup>22</sup>. Aplikasi ini memungkinkan evaluasi kinerja komprehensif, perencanaan anggaran akurat, analisis tren, dan peningkatan akuntabilitas. Kemampuan ini mendukung pengambilan keputusan informatif, meningkatkan transparansi, dan memfasilitasi pengelolaan keuangan desa efektif, menegaskan komparabilitas sebagai elemen kunci dalam meningkatkan tata kelola keuangan desa.

Siskeudes berhasil menyajikan laporan keuangan desa dalam format mudah dipahami, sesuai teori RI Standar Akuntansi tentang penyajian informasi keuangan<sup>23</sup>. Laporan terstruktur memudahkan analisis dan administrasi. Namun, pemahaman optimal masih memerlukan pengetahuan akuntansi dasar. Ini menunjukkan perlunya penyesuaian lebih lanjut untuk mengakomodasi berbagai tingkat pemahaman pengguna, serta pentingnya keseimbangan antara komprehensivitas informasi dan kemudahan pemahaman, didukung pelatihan berkelanjutan.

## **Kesimpulan**

Penelitian ini mengkaji tentang sistem laporan keuangan dan penggunaan aplikasi Siskeudes terhadap kualitas laporan keuangan Desa Malalin. Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) telah terbukti sebagai inovasi transformatif dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Malalin. Dikembangkan oleh BPKP sesuai dengan Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014, Siskeudes berhasil mengatasi keterbatasan metode manual dan penggunaan Microsoft Excel yang kurang efektif. Aplikasi ini secara signifikan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam proses pengelolaan keuangan Desa Malalin. Aplikasi Siskeudes menghasilkan output sesuai regulasi, dari perencanaan hingga pertanggungjawaban. Aplikasi Siskeudes mendorong transparansi dan akuntabilitas melalui sistem informasi yang dapat

---

<sup>23</sup>Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah." Kemenkeu.go.id, 2010.

diakses publik. Ini memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengawasan keuangan desa, meningkatkan kecepatan penyelesaian tugas hingga tiga kali lipat, dan berkontribusi pada tata kelola desa yang lebih baik dan pembangunan berkelanjutan.

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) merupakan inovasi signifikan dalam pengelolaan keuangan Desa Malalin, sejalan dengan PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Siskeudes memenuhi kriteria informasi akuntansi yang berkualitas: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Aplikasi ini menyediakan data tepat waktu dan akurat, mendukung pengambilan keputusan berbasis fakta, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas. Keunggulan Siskeudes terletak pada kemampuannya dalam menyajikan informasi keuangan secara komprehensif dan terstruktur, memfasilitasi perbandingan antar periode, dan menyediakan laporan yang dapat diverifikasi. Meskipun efektif, keberhasilan implementasinya bergantung pada kompetensi dan ketelitian pengguna. Siskeudes berhasil menyederhanakan proses pelaporan keuangan, namun tetap memerlukan pemahaman akuntansi dasar. Aplikasi ini juga mendukung penyajian informasi yang netral dan dapat diakses oleh berbagai pemangku kepentingan. Meski ada keterbatasan dalam menangkap seluruh dinamika keuangan desa, Siskeudes tetap menjadi instrumen kunci dalam meningkatkan tata kelola keuangan dan mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

### Saran

Penelitian ini dapat menjadi rujukan dan bahan evaluasi dalam penggunaan sistem laporan keuangan Desa Malalin maupun sebagai sumber rujukan dari penelitian lain. Dengan sudah dilakukannya penelitian ini, perangkat desa akan lebih mudah melihat perihal kekurangan dan perihal yang dapat dilakukan dalam sistem laporan keuangan Desa Malalin.

Pemerintah Desa Malalin dapat lebih meningkatkan pemberdayaan dan penerapan Aplikasi SISKEUDES dalam sistem laporan keuangan desa untuk meminimalisir kekeliruan dalam pengimputan data. Dengan begitu sistem laporan keuangan desa Malalin diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitasnya.

### Daftar Pustaka

- Abbas, A., Triani, N., Syahrir, S. N., & Frihatni, A. A. (2021). Do Environmental Compliances Reduce Agricultural Profitability? An Inference from Indonesia. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 316, p. 04006). EDP Sciences.
- Adellia Esti Melawati, "Penerapan Sistem Keuangan Desa Dalam Mewujudkan Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Desa (Studi Kasus Di Desa Genting Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang)," 2022, H.22.
- Alqi Faizah, "Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun," *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 5, no. 1 (2022): 763–76.
- Amalia Rahmadani Ilham, "Analisis Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018). H.i.
- Amiruddin, M. M. (2016). Khiyār (hak untuk memilih) dalam Transaksi On-Line: Studi Komparasi antara Lazada, Zalara dan Blibli. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 47-62.
- Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). Economic democracy: examining the law enforcement of business competition in indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 1255-1262.
- Bakry, M., Masse, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.

- Bakry, M., Syatar, A., Haq, I., Mundzir, C., Arif, M., & Amiruddin, M. M. (2020). Arguing Islamophobia during COVID-19 Outbreaks: A Consideration Using *Khuṣūṣ Al-Balwā*. *International Journal of Criminology and Sociology*, 9, 2757-2765.
- BPKP, "Aplikasi Sistem Keuangan Desa," [bcpk.go.id](http://bcpk.go.id), 2014.
- Fikri, F., Bahri, A., & Budiman, B. (2017). Islamic Inheritance Legislation Toward The National Law: The Analysis Of Justice Values In Bacukiki Parepare Society. In *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan* (Vol. 17, No. 01, pp. 45-60).
- Frihatni, A. A., Habbe, A. H., Rasyid, S., & Nagu, N. (2023). The impact of Islamic banks' resilience and culture on market share: Evidence from Muslim countries in MENA and ASEAN. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 6(4), 1041-1049.
- Hamid, A. (2022). Internalisasi Konsep Cycle Relation Model Pada Komunitas Agama Lokal di Indonesia:(Perspektif Sosial, Ekonomi dan Politik Pada Kepercayaan Towani Tolotang, Aluk Todolo dan Patuntung di Sulawesi Selatan). *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 24(2).
- Hanafi, S. M., Markarma, A., & Megandani, A. (2022). SHARIA FINANCIAL LITERATURE IN PROMOTING RELIGIOUS MODERATION IN INDONESIA. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 20(2), 413-444.
- Hannani, H., Haq, I., Amiruddin, M. M., & Haramain, M. (2023). Zakat for Mama Biang in Maluku, Indonesia: Ulama Opinion on *Fisabilillah* in the Perspective of Islamic Legal Anthropology. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 7(2), 830-847.
- I Gede Deva Diasmountaina, "Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Pelaporan Keuangan Desa Di Kabupaten Jembrana" (Institut Pemerintahan Dalam Negeri, 2023).
- Idris, D. M., & Zubair, M. K. (2019). Religious meaning in social practices: A study of Muslims tolerant attitudes in South Sulawesi.
- Jubba, H., Awang, J., Qodir, Z., Hannani, & Pabbajah, M. (2022). The contestation between conservative and moderate Muslims in promoting Islamic moderatism in Indonesia. *Cogent Social Sciences*, 8(1), 2116162.
- Kamil, M. I., Syatar, A., & Amiruddin, M. M. (2021). Caliphate; is it Theological Inevitability or Sociological Experimentation?. *Jurnal Ushuluddin*, 29(1), 60-70.
- Kezia Novi Hastutiningtyas, "Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Desa Gunung Sari" (Universitas Kristen Satya Wacana, 2022). H.i.
- Mahdiah Yusuf Hasliani and Marwah Yusuf, "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa," *YUME : Journal of Management* 4, no. 1 (2021): 179–92.
- Majdy Amiruddin, M., Hamoud Alshahrani, S., Dwijendra, N. K., Shelash Al-Hawary, S. I., Turki Jalil, A., Muda, I., ... & Sunarsi, D. (2023). Religious behaviours and commitment among Muslim healthcare workers in Malaysia. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 79(1), 8177.
- Marilang; Bakry, Muammar; Arbani, Tri Suhendra; Syatar, Abdul; Amiruddin, Muhammad Majdy; Ishak, Nurfaika. (2021). Establishing Omnibus Law In Indonesia: Strict Liability In Environmental Law. *J. Legal Ethical & Regul. Isses*, 24, 1.
- Masrany Inda Putri Tambunan, "Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Di Desa Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran," 2019.
- Muhammad Ramzi, LKP: Rancang Bangun Aplikasi Penjadwalan Mata Pelajaran Berbasis Web Pada SMK Negeri 1 Cerme (Surabaya: STIKOM, 2013). H. 56.

- Mutiara Mardaw, "Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Desa Grati Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajang" (Universitas Islam Malang, 2022).
- Naro, W., Abubakar, A., Yani, A., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2020). Developing learning method on post-graduated program: A blended learning based on web-blog and print technology design. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1404-1421.
- Naro, W., Syatar, A., Amiruddin, M. M., Haq, I., Abubakar, A., & Risal, C. (2020). Shariah assessment toward the prosecution of cybercrime in indonesia. *International Journal of Criminology and Sociology*, 9, 572-586.
- Pedoman Media Cermin Indonesia Tahun 2022
- Putra, A. P., & Bahri S, A. (2021). Respons Pemerintah dan Pengusaha Lokal dalam Menangani Masalah "Zero-Dollar Tourist" Cina di Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 11(2), 317-336.
- Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa," dpr.go.id, 2014.
- Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah." *Kemenkeu.go.id*, 2010.
- Risnarningsih dan Ekasari Serlyana, "Evaluasi Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Desa Beji" (Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi, 2023).
- Said, R. A. R., Ilham, M., Rusdi, M., & Amiruddin, M. M. (2022). A Critical Review of Traditional Wisdom in The Quran: Exploring The Value of Siri'in Surah Yusuf. *Jurnal Adabiyah*, 22(1), 88-112.
- Soi, A. B., Putra, A. P., Zubair, M. K., Yusup, A. M., & Megandani, A. (2023). Promoting Religious-Friendly Tourism for Developing Religious Harmony: A Study of Tourist Gaze. *Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage*, 12(1), 91-117.
- Sugiono,(2020)Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D,(Bandung: Alfabeta,) edisi kedua
- Syarifuddin, A. D. I. (2022). Service Quality and Online Customer Rating on F&B Purchase Decisions. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 15(2), 133-141.
- Syatar, A., Abubakar, A., Amiruddin, M. M., Mundzir, C., & Bakry, M. (2022). Integrating Washthiyah Paradigm to the Issuance of COVID-19 Fatwa; Indonesia Case. *Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum*, 20(1).
- Tijjang, B., Junaidi, J., Nurfadhilah, N., & Putra, P. (2023). The role of brand love, trust, and commitment in fostering consumer satisfaction and loyalty. *FWU Journal of Social Sciences*, 17(1).
- Yunus, M., Muhammadun, M., Mahsyar, M., & Abubakar, A. (2022). Apropiasi Tradisi Mappanre Temme menjelang Pernikahan pada Masyarakat Bugis (Studi Living Quran). *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(1), 363-384.
- Zubair, M. K. (2008). Akselerasi Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia. *Millah: Journal of Religious Studies*, 1-16.
- Zubair, M. K. (2010). Signifikansi Modifikasi Akad dalam Transaksi Muamalah. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1(2), 245-257.
- Zubair, M. K. (2011). Mekanisme Bagi Hasil pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Persepsi Nasabah tentang Pembiayaan Bagi Hasil). *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 5(1), 41-51.
- Zubair, M. K. (2012). Obligasi dan Sukuk dalam Perspektif Keuangan Islam (suatu kajian perbandingan). *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 46(1).
- Zubair, M. K. (2016). Analisis Faktor-Faktor Sustainability Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 9(2), 201-226.